

BAB V

PENUTUP

Fotografi adalah bagian dari medium yang paling dirasakan mendapat manfaat paling besar dari teknologi digital ini. Sebagai suatu ciri dari penggunaan aplikasi di bidang multi media dengan digital adalah dibutuhkan media penyimpanan data yang besar. Karena pada awalnya perangkat komputer digital dikembangkan pertama kali hanya untuk pengolahan aplikasi dokumen perkantoran yang tidak banyak membutuhkan data penyimpanan yang besar, seperti untuk pembukuan dan surat menyurat. Pada saat itu walaupun teknologi digital sudah mulai dikenal tetapi dalam aplikasinya belum dapat digunakan secara maksimal di bidang multi media.

Kemudian setelah kendala itu dapat diatasi, aplikasi multi media berbasis teknologi digital langsung mengalami revolusi, merasuki semua bidang dan mengeliminasi hampir semua kendala dalam proses produksi di bidang tersebut. Pada bidang fotografi teknologi digital mampu menempatkan seorang fotografer sebagai pengendali produksi mulai dari awal eksekusi pemotretan sampai ke kontrol *output* cetak. Disinilah saatnya dibutuhkan penguasaan perangkat yang lebih luas. Tidak hanya pada perangkat pemotretan tetapi juga pada perangkat pengelolaan, dalam hal ini komputer dan programnya. Bila semua ini dapat diatasi, revolusi dalam berkreasi menjadi kenyataan.

Dari bab-bab terdahulu dapat disimpulkan secara umum bahwa penciptaan seni fotografi dengan memanfaatkan media dan sarana digital menjadi pembuktian bahwa kreativitas menjadi 'raja' yang tidak dapat digantikan oleh

kemudahan apapun yang disodorkan teknologi. Tetapi menjadi pembuktian bahwa teknologi digital ini mampu mempermudah semua penguasaan dalam pengolahan media ekspresi seni, terutama media fotografi. Aplikasinya di bidang-bidang ilmu lain, telah memanfaatkan pula teknologi fotografi sebagai bagian yang sangat penting, misalnya bidang ilmu medis, biologi, teknologi dan lain-lain. Fenomena yang terjadi saat ini berjalan sebaliknya, digital sebagai teknologi yang paling banyak diaplikasikan bidang lain juga mempengaruhi fotografi. Hal ini menurut penulis dapat disimpulkan karena berawal dari kebutuhan dunia grafis yang lebih dulu menggunakan teknologi digital dalam aplikasi kerja mereka. Desain grafis akan lebih mudah dan lebih baik mutu desainnya bila gambar foto yang mereka olah sudah berformat digital. Karena format analog membutuhkan waktu dalam proses dan dipastikan ada penurunan mutu bila dipindai dalam format digital.

Bila dahulu pencetakan menjadi bidang para pekerja grafis sekarang dapat dipahami dengan lebih sederhana oleh pekerja dibidang fotografi, begitu juga sebaliknya pekerja grafis akan mampu secara cepat memahami bidang fotografi. Ini merupakan manfaat yang diberikan secara tidak langsung oleh teknologi digital. Secara tidak langsung keharusan untuk memahami lintas bidang inilah yang memberi manfaat tersebut. Dimana sang fotografer paling tidak untuk memahami aplikasi digital harus memiliki ketrampilan dasar pengoperasian komputer, yang akhirnya menuntun dirinya untuk mampu menjalankan program grafis. Begitu juga para desainer, perubahan yang terjadi pada perangkat fotografi berupa media perekam imaji dan penyimpan format data digital membuat perangkat fotografi semakin mudah dipahami oleh mereka.

Media dan Sarana Digital sebagai Teknik Penciptaan Karya Estetik Fotografi Ekspresi adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan ekspresi pribadi penulis dalam menanggapi perkembangan dan kemajuan fotografi digital. Berlandaskan ide dan sikap pandang kreatif, penulis mencoba menyikapi dan mengeksplorasi manfaat yang disediakan oleh media dan sarana digital. Dalam konsep ini, beberapa subjek karya yang dihasilkan melalui kamera digital direpresentasikan lagi melalui media pengolahan gambar dengan sarana computer, sehingga dihasilkan suatu karya fotografi yang estetik dan ekspresif.

Ditinjau dari karya-karya yang telah diciptakan disimpulkan secara khusus bahwa *software* pengolahan gambar menjadi hal yang sangat penting dalam proses penciptaan ini. Bahkan penulis berpendapat pengolahan gambar merupakan prioritas utama dalam proses penciptaan ini. Bila pada tahap pengambilan gambar proses penciptaan akan berakhir begitu gambar berhasil direkam. Sesuai dengan keinginannya fotografer, dan keinginan itu berhenti dan tidak dapat berlanjut setelah hasilnya divisualkan baik melalui layar monitor maupun cetakan. Dan tidak dapat diulang lagi karena kondisinya tidak akan bisa sama. Maka media pengolahan gambar mulai memegang peranan yang lebih lanjut, karena proses penciptaan dapat terus menerus berjalan sesuai dengan keinginan sang seniman. Karena kondisi media pengolah dan penyimpanan pada komputer memungkinkan mengulang dari awal atau terus menyempurnakan sesuai dengan keinginan dan kreatifitasnya. Ini merupakan bukti yang tidak bisa dipungkiri bahwa efisiensi dan efektifitas yang diberikan teknologi ini sangat besar.

Efisiensi dan efektifitas dalam hal ini bukan membuat suatu seni fotografi menjadi semakin hilang pamor seninya dengan sifatnya yang semakin *instant*, tetapi hanyalah sebagai fasilitator bagi seniman untuk mencoba sesuatu yang lebih baru. Karena pemahaman atas cara menjalankan program pengolahan gambar foto itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga efisiensi dan efektifitas menjadi sesuatu yang sangat relative dan subjektif sifatnya. Hal ini di buktikan dengan *software* pengolahan gambar foto yang makin familiar dalam penggunaannya tetapi menuntut semakin besar pemahaman penggunanya untuk lebih memahami basic dan logika dasar dalam seni fotografi. Karena bila tidak diikuti dengan pemahaman tersebut akan membuat hasil karyanya menjadi kering dan tidak berjiwa.



KEPUSTAKAAN

- A.A.M Djelantik,, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung, 1999.
- Adobe Photoshop CS, Classroom in a Book for Window and Mac OS*, The Official Training Workbook from Adobe System Incorporated, California, 2004
- Adi Kurniadi, *Cara Mudah Menguasai Photoshop 7*, Elex Media Komputindo, Jakarta , 2003.
- A.G. Pringgodigdo, , *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1977.
- Andi Surja Boediman, “Fotografi Digital: Proses dan Aplikasinya”, artikel Majalah *FOTOMedia*, Gramedia Jakarta, September 2000.
- _____, “Digital Imaging dengan Photoshop”, artikel Majalah *FOTOMedia*, Gramedia Jakarta, September 2001.
- Ang, Tom, *Dictionary of Photography and Digital Imaging: The Essential Reference for The Modern Photographer*, Argentum, London, 2001.
- _____, Mitchell Beazley, *Advanced Digital Photography*, Argentum, London, 2001.
- Antonius Frans Setiawan, *Panduan belajar Fotografi Digital*, Andi Yogyakarta, 2004.
- Berger, John, *Way of Seeing*, alih bahasa M. Dwi Marianto, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Best of Graphics Photo II*, Page One Publishing, Singapore, 1993.
- Budiharjo Wirjodirdjo, ”Ide Seni”, Jurnal *SENI*, edisi II/01, BP. ISI, Yogyakarta, 1992.
- Caponigro, John Paul, *Photoshop Master Class*, Adobe Press, Berkeley CA, 2000.
- Dedi Supriyadi, *Kreativitas, Kebudayaan dan perkembangan IPTEK*, Alfabeta, Bandung, 1994
- Edi S. Mulyanta, *212 Tip Menguasai Adobe Photoshop CS*, Andi Yogyakarta, 2004.

- Enfield, Jill, *Photo-Imaging : A Complete Guide to Alternative Processes*, Amphato Book an Imprint of Watson- Guptill Publication, New York, 2002.
- Goldsmith, Campbell, Exec., (ed.), *Concise Encyclopedia of The Art*, Purnell Books, Berkahire, 1979
- Gie, The Liang, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996.
- Hardjono Kertajaya, "Trend Teknologi: Proses Analog (film) dan Digital (kartu memori)", artikel Majalah *FOTOMedia*, Gramedia Jakarta, April 2003
- I Made Bandem, "Bentuk-bentuk Seni", *Metodologi Penciptaan Seni; Kumpulan Bahan Mata Kuliah*, PPs ISI, Yogyakarta, 2001.
- Indra Leonardi, "Memfaatkan Teknologi Digital pada Foto Pengantin", artikel Majalah *FOTOMedia*, Gramedia Jakarta, Februari 1995.
- Jakob Sumarjo, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000
- K.M.Saini, *Taksonomi Seni*, STSI Press Bandung, Bandung, 2001.
- Kusnadi, *Fotografi Seni Kusnad; Alam Budaya dan Lingkungani*, Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1994
- Niffenegger, Bill, *Photoshop Filter Finesse: Amazing Special Effects and Plug-in for Photoshop painter and more*, Random House Inc, , New York, 1994.
- Meehand, Yoseph, *Filter for Digital Photography*, Lark Book Sterling Publishing, New York, 2004.
- Mien A.Rifai, Adjat Sakri (ed), *Bunga Rampai Metode Penelitian*, Debdikbud, Ditjen Perguruan Tinggi, Direktorat P3M, Jakarta 1992.
- Moody,Nathan, David Biedny and Bert Monroy, *Photoshop Chanel Chops*, New Riders Publishing, Indianapolis USA, 1998.
- Ray Bachtiar Dradjat, "*Montase Digital*", makalah seminar Digital Fotografi Focus Expo, Jakarta, 2001.
- Read, Herbert, *Seni Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp, Duta Wacana University, Yogyakarta, 2001
- _____, *The meaning of Art*, Penguin Books Ltd, Harmondsworth, Middlesex London, 1959.

- Rene I. Patiradjawane, "Peluang Usaha Kecil dan Menengah", *Kompas Cyber Media*, <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0207/19/ipitek/pelu.32.htm>, Jakarta, 2002.
- Risman Marah, "Tinjauan Sejarah Kamera", Diktat *Kuliah Media Rekam FSP*, Yogyakarta
- Salles, Danise, Gary Payssick and Ellenn Behoriam, *Adobe Photoshop Creative Techniques: Visual Guide to Mastering Photoshop*, Hayden Book, Indianapolis USA, 1995
- Schalfer, John P, *The Ansel Adam Guide : Basic Techniques of Photography : Book 1 & 2*, Little Brown Company, 2001.
- Scott, M., *The Focal Encyclopedia of Photography*, Butterworth-Heinemann Ltd, 1993.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.
- Soeprapto Soedjono, "Karya Fotografi dalam lingkup Seni Rupa", *Jurnal SENI*, BP. ISI, Yogyakarta, edisi VII/01 Agustus 1999.
- _____, *Fotografi Analog ke Digital: Suatu (R)Evolusi*, makalah seminar Yogya Digital Road-show 2003.
- S. Soedjojono, *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*, Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta 2000.
- Stroebe, Leslie, Richard Zakia, *The Focal Encyclopedia of Photography*, (3rd edition), Focal Press, Heinemann, Butterworth, 1993.
- Subroto Sm., "*Fotografi Sebagai Media Ekspresi Seni*", materi pembukaan Pameran Foto III (Merdeka), Gelaran Budaya, 16 Agustus 2001.
- Sumartono, "Orisinalitas Seni Rupa Indonesia", *Jurnal SENI*, BP. ISI, Yogyakarta, edisi II/02 April 1992
- Wallace, George H & Chuck Gloman, *2002 Digital Photography Solution : Solve any Digital Camera*, The Mc Graw Hill Companies, New York, 2003.
- Internet: <http://www.vancouver.wsu.edu>
_____.<http://www.ocf.berkeley.edu>